

SETELAH 3 HARI AKAN DIEVALUASI

Akses Jalan Kota Yogya-Bantul Ditutup

BANTUL (KR) - Sejumlah langkah diambil Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul agar Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat berjalan efektif guna mengerem penyebaran Covid-19. Termasuk melaksanakan Instruksi Bupati Nomor 17 Tahun 2001. Sejumlah ruas jalan strategis juga ditutup untuk mengurangi mobilitas warga. Sementara Satpol PP Bantul mengakui masih ada warung memberikan layanan makan ditempat.

"Ruas Gose-Klodran, kantor BPN kita tutup dari pukul 20.00 hingga 05.00. Sedangkan untuk pemadaman LPJU dilakukan di jalur-jalur protokol seperti Paseban, Gose hingga BPN," ujar Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul, Aris Suharyanto SSos MM, Rabu (7/7).

Dijelaskan, pihaknya juga sudah berkoordinasi de-

ngan Dinas Perhubungan DIY terkait penutupan Jalan Parangtritis simpang empat Druwo dan Wojo. Karena untuk pengamanan dan penyekatan di wilayah Kota Yogya ini harus didukung penuh dari Bantul maupun Sleman.

"Disubuh Bantul sudah diajak koordinasi dengan Kepala Dinas Perhubungan DIY sesuai petunjuk

Bapak Wakil Gubernur DIY untuk Bantul penutupan ke arah Kota Yogya ini di Jalan Parangtritis, kemudian simpang empat Wojo khusus ke arah Kota Yogya," ujar Aris.

Selain itu, hasil koordinasi dengan Kapolres dan persetujuan Pemkab Bantul akhirnya Jalan Parangtritis juga baik ke Kota Yogya maupun ke Bantul

ditutup 24 jam. Kemudian yang Wojo khusus arah Kota Yogya saja ditutup 24 jam sambil menunggu evaluasi. "Kita jalankan dua sampai tiga hari, nanti seperti apa perkembangannya. Setelah itu baru kita menyelenggarakan rapat koordinasi lagi baik dengan jajaran Polres maupun Dinas Perhubungan DIY," tuturnya.

Terpisah Kepala Satpol PP Kabupaten Bantul, Yulius Suharta, mengatakan wilayah Bantul yang sedemikian luas tidak mungkin Tim Satgas Covid-19 Bantul mengawasi pelaksanaan PPKM darurat hingga tingkat kalurahan. Oleh karena itu Satgas Covid-19 Kalurahan dan kapanewon bisa melakukan penegakan aturan PPKM darurat.

"Satgas Covid-19 kabupaten tidak mungkin memantau pelaksanaan PPKM Darurat di Kabupaten Bantul secara keseluruhan. Satgas Covid-19 Kapanewon dan Kalurahan harus bergerak," jelasnya.

Yulius tidak menampik masih banyak warung makan di kalurahan dan kapanewon masih membuka layanan makan di tempat dan luput dari pengawasan. Sehingga tugas Satgas Covid-19 kapanewon atau kalurahan harus ikut turun memberikan tindakan tegas.

Selain itu, selama pemberlakuan PPKM Darurat Jalan Jenderal Soedirman di pusat Kota Bantul, mulai dari simpang empat Gose hingga simpang em-



KR-Sukro Riyadi

Polisi Lalulintas Polsek Sewon membuka sekat di simpang empat Druwo untuk memberi akses kendaraan pengangkut tabung oksigen.

pat Klodran dan dari Gose sampai Bejen ditutup untuk semua kendaraan.

Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK didampingi Kasat Lantas AKP Gunawan Setiyabudi SH MM, mengemukakan penutupan jalan tersebut merupakan salah bentuk pelaksanaan PPKM Darurat yang di amanatkan pemerintah pusat dan diberlakukan di Jawa-Bali.

Dijelaskan, di perkotaan Bantul jika malam hari banyak kegiatan masyarakat, utamanya di Lapangan Paseban yang menimbulkan kerumunan warga dan rentan dengan penyebaran atau penularan Covid-19. Maka dengan penutupan jalur Gose-Klodran Jalan Jenderal Soedirman dan Gose-Bejen, diharapkan mampu menekan angka penambahan paparan Covid-19 di Bantul yang se-

makin tinggi.

Petugas jajaran Polres Bantul selain bergabung dengan jajaran Kodim 0729 dan Satpol PP Bantul melakukan patroli pelaksanaan PPKM dengan melakukan patroli gabungan, juga menggelar operasi Blue Light Patrol, untuk sosialisasi dan menutup warung atau kegiatan masyarakat pada malam hari yang menimbulkan kerumunan. Seperti cafe, warung makan, toko kelontong, kegiatan kesenian, objek wisata maupun tempat hiburan. "Semua kegiatan ini untuk penerapan PPKM Darurat yang tujuannya juga untuk keselamatan warga dari penularan Covid-19," imbuhnya.

AKBP Ihsan SIK bisa memaklumi jika masyarakat 'kaget' dengan kebijakan penutupan jalan. Namun demikian, diharapkan masyarakat mematuhi

apa yang ditentukan oleh pemangku kebijakan, termasuk dalam hal ini kepolisian. Kepatuhan masyarakat akan menentukan segera terhentinya penyebaran virus Korona. Ketaatan masyarakat terhadap proses menjadi kunci kesehatan dan keselamatan terjaga.

"Kepolisian menjadi garda depan dalam pencegahan penyebaran virus Korona, sehingga harus melaksanakan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan pemerintah," jelas AKBP Ihsan SIK. Selain penutupan jalan, kepolisian juga melakukan penertiban terhadap para pelaku usaha yang terbukti menyalahi aturan PPKM Mikro. Menurut AKBP Ihsan SIK, kenyataan seperti itu memang 'pahit', tapi semua harus ditaati demi kesehatan dan keselamatan masyarakat.

(Roy/Jdm/Hrd)-f

PERCEPAT CAKUPAN VAKSIN

Dinkes Buka Lowongan Relawan

BANTUL (KR) - Dalam rangka percepatan cakupan vaksinasi demi tercapainya herd immunity di Kabupaten Bantul. Dinas Kesehatan (Dinkes) Bantul membuka lowongan relawan medis yakni tim vaksinator. Adapun tenaga yang dibutuhkan berupa dokter, bidan, perawat dan tenaga kesehatan (nakes) lainnya.

Kepala Dinkes Bantul, Agus Budi Rahardjo, Rabu (7/7), menuturkan dari 24 formasi total yang dibutuhkan, pendaftar yang masuk sudah lebih dari dua kali lipat. "Baru kemarin dibuka pendaftaran dalam sehari saja sudah ada 48 pelamar. Artinya kesadaran nakes membantu percepatan vaksinasi juga tinggi," terangnya.

Ditanya mengenai program kerja yang dilakukan Dinkes selama PPKM Darurat, Agus mengaku pihaknya meningkatkan tracing, testing dan treatment. Hal ini dilakukan untuk mencapai target angka positif rate di Bantul yakni di bawah 5 persen.

"Namun terkait tracing, kami akan menjangkau minimal 15 orang persatu konfirmasi positif Covid-19. Kemudian ka-

mi lanjutkan dengan testing melalui rapid antigen untuk mendiangnosis," jelas Agus.

Adapun kuota testing Dinkes pernah melayani hingga 1.300 orang/harinya. Namun saat ini rata-rata kisaran 1.000 orang/hari.

Ketua Satgas Penanggulangan Covid-19 Kabupaten Bantul, Joko Purnomo, mengakui tenaga medis di tingkat Puskesmas juga makin terbatas mengingat beberapa dari mereka harus menjalani isolasi mandiri (isoman). Maka dari itu pihaknya mengusulkan penambahan tenaga vaksinator.

"Hal ini dilakukan untuk menutupi kebutuhan tenaga kesehatan juga dapat bisa menambah capaian vaksinasi," tegasnya.

Terkait warga yang sedang menjalani isoman, imbuh Joko pihaknya mengimbau agar dilakukan sistem pendampingan terhadap pasien isoman, utamanya pendampingan dan pengidentifikasian pasien isoman yang memiliki komorbid. Pendampingan dilakukan dalam rangka meminimalisir angka kesakitan dan angka kematian. (Aje)-f

TERJADI KERUMUNAN DI DEPAN KANTOR

BPN Bantul Tiadakan Layanan Tatap Muka



KR-Judiman

Kerumunan masyarakat terjadi Senin (5/7) di Kantor BPN Bantul.

BANTUL (KR) - Kerumunan masyarakat yang tidak jaga jarak atau tidak mematuhi protokol kesehatan, Senin (5/7), masih terjadi di depan Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Bantul. Mereka antre untuk kepentingan sertipikasi tanah dan sejenisnya.

Kepala BPN Bantul, Iskandar Subagyo SH MH, Selasa (6/7), membenarkan adanya kerumunan warga untuk kepentingan permohonan akta maupun surat terkait pertanahan. "Karena belum diumumkan se-

cara resmi dari kantor, masyarakat pura-pura tidak tahu adanya instruksi atau pemberlakuan PPKM Darurat dari pemerintah mulai tanggal 3 hingga 20 Juli 2021. Sehingga hari Senin layanan dengan menyerahkan berkas dan no HP masih dilayani, tetapi kemudian ditinggal pulang karena tidak boleh ada kerumunan," jelas Iskandar.

Dengan kejadian tersebut, Kepala BPN Bantul segera mengadakan rapat bersama staf di Kantor BPN untuk membubarkan

dan mencegah terjadinya kerumunan di Kantor BPN Bantul, dengan melakukan kepatuhan terhadap protokol kesehatan melalui pengawasan ketat guna mencegah penularan Covid-19.

Mulai Selasa (6/7) Kantor BPN Bantul tidak melayani layanan tatap muka hingga 20 Juli 2021 sesuai masa pemberlakuan PPKM Darurat. Layanan melalui online tetap berjalan seperti, HT-el, Roya-el, SKPT-el dan pengecekan-el.

Surat-surat masuk dilayani melalui e-office atau jasa pengiriman. Sedangkan pengaduan dan informasi tetap dilayani pada jam kerja melalui WA, IG, FB, Tweeter e-mail dan no HP.

Sementara khusus layanan pengembalian produk akan diinformasikan dengan pembatasan. Untuk rapat-rapat dilaksanakan secara daring atau online. "Kami tetap melayani masyarakat, tetapi harus patuh dengan pemberlakuan PPKM Darurat," pungkas Iskandar. (Jdm)-f



MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk



PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 - 746
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891
STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I. Yogyakarta